

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self regulation* dengan *impulsive buying* pada mahasiswi di DIY. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xx}) sebesar 0.-766 dengan taraf signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.050$). Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa 0,60 – 0,799 merupakan interpretasi korelasi yang kuat. Sumbangan efektif yang diberikan *self regulation* sebesar 58,7% , sedangkan 41,3% berasal dari faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain selain *self regulation* seperti ketersediaan uang, fasilitas diskon atau kredit yang ditawarkan, penampilan toko *online*, kemasan produk, dan variabel psikologis konsumen lainnya. Arti negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *self regulation* maka akan semakin rendah nilai *impulsive buying online*, dan sebaliknya semakin rendah nilai *self regulation* maka akan semakin tinggi nilai *impulsive buying online*. Mahasiswi dengan *self regulation* yang tinggi akan dapat menghindari perilaku *impulsive buying* di *online shop*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Bagi mahasiswi dalam kategori *impulsive buying* tinggi dan diharapkan dapat mempelajari dan mengaplikasikan perilaku *self regulation* dengan memantapkan kembali tujuan yang sudah dipilih, menyusun rencana apa dan melakukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan misalnya dengan menambah banyak bacaan dan belajar lebih giat materi perkuliahan, dan juga mengevaluasi target-target yang direncanakan untuk menurunkan perilaku *impulsive buying*. Kemudian bagi mahasiswi dalam kategori *impulsive buying* sedang diharapkan mampu terus menurunkan *impulsive buying online* dengan terus mempelajari dan mengaplikasikan perilaku *self regulation* seperti yang disarankan pada mahasiswi dengan kategori *impulsive buying* yang tinggi. Bagi mahasiswi dengan *impulsive buying online* yang rendah diharapkan dapat konsisten mempertahankan perilakunya dan turut memberikan pengaruh terhadap teman-teman disekitarnya untuk menurunkan perilaku *impulsive buying*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel *impulsive buying online* agar dapat mengkaji lebih dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *impulsive buying*, seperti karakteristik individu, ketersediaan uang,

karakteristik toko dan juga berbagai variabel psikologis lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan juga untuk tidak menggunakan kata “pernah, sering, atau seringkali” di penulisan aitem karena apabila menggunakan skala Likert dengan kriteria “Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai dan Sangat Tidak Sesuai”.

Apabila akan memilih dengan tema dan subjek yang sama maka coba untuk mengganti fokus produk ke produk kosmetik karena beberapa subjek mengaku lebih *impulsive* ketika membeli produk kosmetik. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya mau untuk memperluas subjek misalnya memilih subjek laki-laki atau mau mengkategorikan subjek berdasarkan rentang usia pada penelitian *impulsive buying online* karena data *impulsive buying* penelitian ini sebagian diambil berdasarkan *impulsive buying* secara *offline*.